



HUBUNGAN KEAKTIFAN DI ORGANISASI HIMMAT TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA FKIP UNTAN

Mas Arifin Rasdhakim¹, Febi Nurdianti², Maria Celza Gita Vania³, Ahmad Yani⁴,
Nadya Febriani Meldi⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Tanjungpura, Pontianak

Corresponding email: masarifin408@gmail.com

Received 27 May 2023; Received in revised form 1 June 2023; Accepted 6 June 2023

Kata Kunci :

Organisasi, IPK, Prodi Pendidikan
Matematika

ABSTRAK

Organisasi HIMMAT FKIP UNTAN merupakan sebuah organisasi kemahasiswaan dengan beranggotakan mahasiswa Pendidikan Matematika yang berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mahasiswa di organisasi HIMMAT dengan kualitas Prodi Pendidikan Matematika FKIP UNTAN. Pendekatan penelitian yang dipilih ialah deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 20 mahasiswa yang mengikuti organisasi HIMMAT FKIP UNTAN sebagai sampel penelitian. Instrumen teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner yang memanfaatkan Google Form. Metode yang peneliti gunakan ialah uji normalitas, homogenitas, linearitas dan uji korelasi. Diperoleh nilai signifikansi linearitas sebanyak 0,186 (lebih dari 0,05) sehingga diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan linear secara signifikan antara aktif berorganisasi dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang mengikuti organisasi HIMMAT FKIP UNTAN.

Keywords:

*Organization, Cumulative
grade point average, and
Mathematics Education study
program.*

ABSTRACT

The HIMMAT FKIP UNTAN Organization is a student organization of Mathematics Education students located in the Faculty of Teacher Training and Education, Tanjungpura University, Pontianak. This research aims to determine the relationship between students' involvement in the HIMMAT organization and the quality of the Mathematics Education program at FKIP UNTAN. The chosen research approach is descriptive quantitative, involving 20 students who are HIMMAT FKIP UNTAN organization members as research samples. The data collection instrument used is a questionnaire utilizing Google Forms. The methods used by the researcher are normality test, homogeneity test, linearity test, and correlation test. The obtained linearity significance value is 0.186 (greater than 0.05), leading to the conclusion that there is a significant linear relationship between organizational involvement and the cumulative grade point average of students who participate in the HIMMAT FKIP UNTAN organization.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pendidikan ialah sebuah proses pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) agar menjadi unggul, dengan menekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi manusia, baik dari segi rohani maupun jasmaninya. Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan mencerdaskan kehidupan bangsa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta berbudi pekerti yang luhur. Seperti halnya yang tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 (Depdiknas, 2003) menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Abraham S Luchins dan Edith N Luchins (Suherman, 2014), matematika memiliki jawaban yang berbeda-beda tergantung kapan pertanyaan itu dijawab, di mana jawaban itu diberikan, siapa yang memberikan jawaban dan menurut mereka apa yang terkandung dalam matematika. Adapun menurut (Mustafa, 2021) matematika adalah ilmu tentang besaran, bentuk, urutan dan ukuran, dan yang penting adalah cara dan proses menemukan konsep yang benar dan simbol yang konsisten, sifat, hubungan antara angka dan ukuran. Baik secara matematika abstrak, murni atau terapan. Jadi matematika adalah ilmu yang berhubungan dengan angka, ukuran dan hubungan antara keduanya. Matematika memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk semua perhitungan numerik, pengukuran jarak, dan peramalan kebutuhan keuangan. Matematika digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks di berbagai bidang, termasuk bisnis, sains, dan teknologi. Matematika memberikan landasan yang kokoh bagi perkembangan ilmu-ilmu lain dan mengajarkan otak untuk berpikir secara logis, sistematis dan kritis.

Pendidikan matematika di dunia perkuliahan merupakan pendekatan pembelajaran yang sepenuhnya menitikberatkan pada keterampilan dan pemahaman konsep matematika. Pendidikan matematika ini mencakup berbagai teknik dan metode pembelajaran yang membantu mahasiswa memahami dan mengajarkan konsep matematika secara efektif. Dalam pendidikan matematika, mahasiswa tidak hanya mempelajari teori matematika, tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam kehidupan nyata. Pendidikan matematika juga penting untuk memupuk kemampuan berpikir kritis dan logis mahasiswa sehingga mereka dapat memecahkan masalah matematika dengan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, pendidikan matematika sangat penting untuk menumbuhkan bakat-bakat berprestasi di bidang sains termasuk matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat (Maskar et al., 2020) bahwa belajar matematika juga merupakan pembentukan pola pikir dimana pemahaman menjelaskan pengertian yang ada dalam penalaran hubungan antara kepentingan. Mahasiswa juga diharapkan mampu menggunakan materi matematika dalam kehidupan sehari-hari dan mempelajari berbagai ilmu pengetahuan, baik matematika maupun non matematika, dengan penekanan pada penerapan materi matematika serta penataan penalaran dan pembentukan sikap mahasiswa serta keterampilannya.

Istilah BEM, HIMA, UKM dan sejenisnya merupakan hal yang tidak asing dalam dunia perkuliahan. Istilah tersebut adalah sebutan untuk berbagai organisasi yang ada diperkuliahan. Organisasi berperan penting dalam perkuliahan, diantaranya sebagai sarana untuk mengembangkan minat dan bakat, meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan berkerja sama serta dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam mengatur waktu Organisasi membantu mahasiswa menemukan jalan hidupnya dan memperluas pertemanan serta relasi yang bermanfaat kedepannya. Selain itu, organisasi juga dapat membantu mahasiswa dalam mencari informasi terkait dunia kerja, mengasah keterampilan dalam mempersiapkan diri melamar pekerjaan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti acara-acara atau kegiatan yang menambah pengalaman belajar dan wawasan baru untuk memperkaya pengalaman belajar selama masa perkuliahan.

Asal kata Organisasi yaitu dari kata organ (berasal dari bahasa Yunani) yang artinya alat. Menurut (Heryana, 2018), organisasi merupakan kerangka kerja bagi manajemen dalam bekerja. Yang

artinya bahwa organisasi ialah suatu wadah, lembaga, atau kelompok fungsional saat proses manajemen berlangsung. Organisasi seperti peta jalan (road-map) bagi manajemen dan anggotanya dalam mencapai tujuan. Sejalan dengan Heryana, menurut (Nurhayati, 2018), organisasi adalah sebagai wadah yang dapat memungkinkan masyarakat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai secara sendiri-sendiri oleh individu. Di pendidikan tinggi terdapat berbagai jenis organisasi kemahasiswaan yang aktif dikampus, diantaranya Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa (HIMA), Lembaga Pers Mahasiswa (LPM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Kelompok Studi Mahasiswa (KSM), dan lain-lain.

Di FKIP UNTAN sendiri terkhusus Prodi Pendidikan Matematika terdapat organisasi HIMA yang cukup populer yaitu HIMMAT. HIMMAT singkatan dari Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika. HIMMAT FKIP UNTAN merupakan sebuah organisasi kemahasiswaan dengan beranggotakan mahasiswa pendidikan matematika yang berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. HIMMAT ialah suatu wadah yang menampung segala pemikiran dan karya yang nyata dari mahasiswa pendidikan matematika FKIP UNTAN.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika sering kali terlibat dalam berbagai organisasi kemahasiswaan. Namun, masih terdapat perdebatan mengenai sejauh mana keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan dapat memengaruhi IPK mahasiswa. Dilansir dari jurnal penelitian terdahulu menurut Prof. Dr. Kustati, seorang ahli pendidikan di Universitas Negeri Surabaya, mengungkapkan bahwa organisasi kampus dapat mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Menurutnya, organisasi kampus dapat memberikan pengaruh positif terhadap IPK mahasiswa melalui beberapa faktor seperti lingkungan belajar, ketersediaan sumber daya, dukungan sosial, dan keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan (Eka Putri, 2017) mengatakan bahwa menjadi aktivis mahasiswa bukanlah berarti menjadikan nilai kuliah menjadi turun, justru menjadi aktivis mahasiswa menjadi ajang pembuktian diri kita bahwa kita adalah mahasiswa yang memiliki nilai lebih dibanding mahasiswa lainnya dan juga sebagai suplemen mengembangkan diri.

Menurut Socrates (Siagian et al., 2023), tujuan utama pendidikan adalah untuk mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia di sekitar mereka. Begitupula yang ada di organisasi, mahasiswa yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang di usung organisasi memiliki kekritisan yang baik, sebab di organisasi menjadi ajang untuk mengasah softskill, seperti manajemen waktu, berpikir kritis, public speaking dan lain-lain, sehingga menurut penulis hal ini akan berkaitan dengan IPK mahasiswa yang baik. Karena di kampus ketika pembelajaran dimulai dan dosen menjelaskan sebuah materi, secara tidak langsung orang yang merasa dirinya penasaran dan bertanya memiliki sifat kekritisan yang baik. Berbeda dengan orang yang tidak menonjol, ketika ingin bertanya merasa takut atau malu-malu, sebab tidak memiliki wadah untuk mengasah berpikir kritis, sehingga hal ini akan berpengaruh ke Indeks Prestasi Kumulatif.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Indeks Prestasi diartikan sebagai angka yang menunjukkan prestasi seseorang dalam belajar atau bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa Indeks prestasi seharusnya merupakan representasi dari sebuah prestasi belajar. Tingginya Indeks Prestasi seharusnya sejalan dengan tingginya prestasi belajar. Indeks Prestasi adalah angka yang menunjukkan tingkat keberhasilan prestasi mahasiswa untuk satu semester menurut sistem kredit semester. Pada penelitian ini peneliti mengambil data IPK mahasiswa semester 3, hal ini dikarenakan mahasiswa di semester 3 sudah mengikuti kegiatan organisasi dari semester 1 sampai semester 3 dan mahasiswa semester 3 sangat aktif-aktifnya mengikuti kegiatan organisasi.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan di luar kelas memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi dan cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik, seperti penelitian (Rivaldi, 2013) yang mengatakan bahwa adanya pengaruh positif antara organisasi kemahasiswaan dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Untan. Selain itu, penelitian (Yulianto, 2015) juga menunjukan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara keaktifan siswa berorganisasi dan prestasi belajar. Namun penelitian (Basori, 2016) menunjukan keterbalikan, beliau menemukan fakta bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keaktifan organisasi dan prestasi belajar mahasiswa di IPS FIS UNY. Begitu juga dengan penelitian

(Lestari et al., 2015) yang menyatakan adanya pengaruh negative antara keaktifan berorganisasi dan hasil belajar.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas terdapat perbedaan kesimpulan antara adanya pengaruh positif dan pengaruh negatif terhadap keaktifan berorganisasi dan hasil belajar. Di FKIP Untan sendiri terutama untuk Prodi Pendidikan Matematika belum pernah dilakukan penelitian terkait keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menunjukkan bahwa ada tidaknya hubungan antara keaktifan mahasiswa di organisasi HIMMAT terhadap indeks prestasi kumulatif. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian yaitu "Hubungan Keaktifan Mahasiswa di Organisasi HIMMAT Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika FKIP UNTAN".

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif atau berusaha menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa jenis penelitian kuantitatif. Ini adalah bagian dari studi teknis yang menemukan hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam suatu organisasi sebagai variabel X dan IPK sebagai variabel Y.

Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika FKIP UNTAN semester 3 yang mengikuti organisasi HIMMAT, sedangkan untuk sampel penelitian, peneliti hanya mengambil 20 mahasiswa dari 43 total anggota angkatan 2021 dari organisasi tersebut. Variabel yang akan diteliti yaitu "keaktifan di organisasi" dan "Indeks Prestasi Kumulatif". Data terkait "keaktifan di organisasi" dan "Indeks Prestasi Kumulatif" diperoleh dari instrumen berupa kuesioner (angket) dengan skala likert 4 yang di adopsi dari penelitian sebelumnya. Setelah diperoleh data, selanjutnya dilakukan serangkaian pengujian analisa data yang terbagi atas uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penyebaran instrumen berupa angket tentang keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi HIMMAT yang terdiri dari 15 butir pernyataan pada sampel sebanyak 20 mahasiswa, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Data Keaktifan Mahasiswa

No	KODE NAMA	SKOR	KRITERIA KEAKTIFAN
1	FN	53	Sangat aktif
2	MAR	50	Sangat aktif
3	TH	49	Sangat aktif
4	HP	48	Sangat aktif
5	RF	47	Sangat aktif
6	IAP	43	aktif
7	APZ	41	aktif
8	HD	41	aktif
9	FSI	40	aktif
10	NNH	37	aktif
11	AR	37	aktif
12	DW	37	aktif
13	TD	37	aktif
14	WA	36	aktif
15	Y	36	aktif

16	RM	36	aktif
17	G	35	aktif
18	AS	34	aktif
19	S	33	Tidak aktif
20	PJL	29	Tidak aktif

Sedangkan data IPK sebagai berikut:

Tabel 2. Data IPK

NO	NAMA	IPK SEMESTER 3	KATEGORI
1	DW	3,85	Cumlaude
2	TH	3,79	Cumlaude
3	AR	3,77	Cumlaude
4	MAR	3,75	Cumlaude
5	PJL	3,71	Cumlaude
6	TD	3,71	Cumlaude
7	S	3,65	Cumlaude
8	Y	3,64	Cumlaude
9	G	3,63	Cumlaude
10	IAP	3,56	Cumlaude
11	FN	3,54	Cumlaude
12	WA	3,5	Cumlaude
13	HP	3,5	Cumlaude
14	AS	3,47	Sangat Memuaskan
15	FSI	3,47	Sangat Memuaskan
16	APZ	3,43	Sangat Memuaskan
17	NNH	3,4	Sangat Memuaskan
18	RF	3,34	Sangat Memuaskan
19	HD	3,31	Sangat Memuaskan
20	RF	2,89	Memuaskan

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pada kali ini peneliti menggunakan Uji Normalitas Shapiro-Wilk. Peneliti menggunakan Uji Normalitas Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah data < 50 . Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut tabel yang menunjukkan hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Sta tistic	df	Sig.	Sta tistic	df	Sig.
keak	.22	2	.00	.93	20	.15
tifan	6	0	8	0		2

Perhatikan tabel 3, perlu diingat jika disini peneliti menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk jadi untuk melihat nilai signifikansinya kita hanya perlu memperhatikan nilai signifikansi pada bagian Shapiro-Wilk. Pada tabel 1 kita dapat melihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,152, yang dimana

nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,152 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan terikat atau linear, maka peneliti menggunakan uji linearitas. Adanya hubungan antara kedua variabel ditandai dengan nilai *Seg. Deviation form Linearitas* $> 0,05$. Berikut tabel yang menunjukkan hasil Uji Linearitas:

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ipk * keaktifan	Between Groups	(Combined)	.735	13	.057	2.013	.200
		Linearity	.027	1	.027	.961	.365
		Deviation from Linearity	.708	12	.059	2.100	.186
Within Groups			.169	6	.028		
Total			.903	19			

Seperti yang terlihat pada tabel 4, nilai signifikansi pada *deviation from linearity* adalah 0,186 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,186 > 0,05$ maka ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji Korelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antara variabel x dan y dapat bersifat positif atau negatif. Suatu data di katakan berkorelasi jika nilai signifikansi nya $< 0,05$. Berikut tabel yang menunjukkan hasil Uji Korelasi:

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Keaktifan	IPK
Keaktifan	Pearson Correlation	1	.900
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	20	20
IPK	Pearson Correlation	.900	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	20	20

Perhatikan tabel 5, tepatnya pada bagian *Sig. (2-tailed)*. Diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* Keaktifan adalah 0,001 dan nilai *Sig. (2-tailed)* IPK juga 0,001, yang dimana kedua nilai signifikansi tersebut bernilai sama dan kurang dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$ yang berarti kedua variabel memiliki hubungan atau berkorelasi antara variabel x dan y . Kemudian perhatikan kembali pada bagian *Pearson Correlation*, kedua variabel memiliki nilai *Pearson Correlation* yang sama yaitu 0,900 dan bernilai positif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel saling berkorelasi dan memiliki hubungan yang erat.

Mengikuti kegiatan organisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Partisipasi dalam kegiatan organisasi memberi mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang berguna dalam kehidupan akademik dan profesional.

Misalnya, organisasi mahasiswa dapat membantu meningkatkan keterampilan kepemimpinan, kerja tim, komunikasi, dan manajemen waktu. Keterampilan tersebut secara langsung maupun tidak langsung dapat mendukung peningkatan IPK mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4, peneliti ingin mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan Uji Linearitas. Dengan menggunakan bantuan spss peneliti mengolah data tersebut hingga menemukan nilai signifikansi pada deviation from linearity adalah 0,186 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,186 > 0,05$. Hal ini berarti variabel bebas dan variabel terikat saling linearitas atau berhubungan. Kemudian pada tabel 5, peneliti ingin mengetahui tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel dengan Uji Korelasi. Setelah melakukan analisis menggunakan bantuan spss kembali diperoleh nilai signifikansi antara variabel x dan y ($Sig. (2 - tailed) = 0,001$) kurang dari taraf signifikansi 5% yang berarti kedua variabel memiliki hubungan. Kemudian kita perhatikan kembali tabel 5, disitu terdapat nilai hasil tingkat keeratan hubungan kedua variabel (perhatikan pada bagian *Pearson Correlation*). Kedua variabel memiliki nilai *Pearson Correlation* yang sama yaitu 0,900 dan bernilai positif. Dari hasil analisis tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa untuk H_a yang peneliti ajukan diterima dan tingkat keeratan hubungan kedua variabel sangat erat serta memiliki hubungan yang sempurna karena bernilai positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa adanya keeratan hubungan keaktifan di organisasi HIMMAT terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi Pendidikan Matematika FKIP UNTAN. Dibuktikan dengan hasil data yang telah diperoleh pada tabel 4 menggunakan uji linearitas yaitu nilai signifikansi pada deviation from linearity adalah 0,186 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,186 > 0,05$, berarti variabel bebas dan variabel terikat saling linearitas atau berhubungan. Kemudian pada tabel 5 dilakukan uji korelasi, diperoleh nilai signifikansi antara variabel x dan y ($Sig. (2-tailed) = 0,001$) kurang dari taraf signifikansi 5% yang berarti kedua variabel memiliki hubungan. Pada tabel 5, disitu terdapat nilai hasil tingkat keeratan hubungan kedua variabel (pada bagian *Pearson Correlation*). Kedua variabel memiliki nilai *Pearson Correlation* yang sama yaitu 0,900 dan bernilai positif, yang artinya semakin aktif mahasiswa di organisasi HIMMAT FKIP UNTAN, maka indeks prestasi kumulatif yang diperoleh mahasiswa meningkat.

Saran

Saran dari peneliti untuk mencapai penelitian yang lebih baik lagi, penelitian berikutnya dapat menggunakan teknik observasi dan wawancara pada mahasiswa yang mengikuti organisasi HIMMAT FKIP UNTAN program studi Pendidikan Matematika Pontianak. Ini dapat dilakukan untuk menambah data dan melihat secara langsung mahasiswa ketika proses kegiatan-kegiatan organisasi dilaksanakan. Karena keterbatasan waktu dan data, Peneliti juga menganjurkan untuk menambah sampel dari angkatan atas agar data tidak terpaku pada satu angkatan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Basori, H. M. (2016). *Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Kemahasiswaan dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY*. Universitas Negeri Yogyakarta, 147(March), 11–40. <https://eprints.uny.ac.id/30709/>
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pusat Data Dan Informasi Pendidikan, Balitbang - Depdiknas, 19(8), 159–170. bisnis ritel - ekonomi
- Eka Putri, C. (2017). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun Akademik 2016/2017*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Heryana, A. (2018). *Organisasi Dan Teori Organisasi*. Academia, April 2018, 1–11. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14347.11041>

- Lestari, N., Glimin, & Syabrus, H. (2015). *Influence of Activity in Students Organizations on Result Learning Students Economic Education Fkip. 2*, 1–11.
- Maskar, S., Dewi, P. S., & Puspaningtyas, N. D. (2020). *Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu*. Prisma, 9(2), 154. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i2.1070>
- Mustafa, W. T. (2021). Pengertian Matematika. *Jakarta: PT Gramedia*, 2(1), 42–51. <http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>
- Nurhayati, E. (2018). *Psikologi Pendidikan Inovatif Edisi 2*. Pustaka Pelajar.
- Rivaldi, S. (2013). *Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN PONTIANAK*. Journal of the American Chemical Society, 123(10), 2176–2181. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>
- Siagian, B. E., Aziz, T. A., & El, L. (2023). *Implementasi Metode Socrates di Era Pendidikan Modern*. Griya Journal of Mathematics Education and Application, 3, 188–197.
- Suherman, E. (2014). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-UP, 1(1), 18–36.
- Yulianto, A. (2015). *Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi Terhadap Peningkatan Soft Skills dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2014/2015 (Issue 1)* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/32704/1/AmzarYulianto10503244010.pdf>